

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Lingkungan Operasional SD Bisma Dua Surabaya**

SD Bisma Dua Surabaya berdiri di atas lahan seluas 6.145 M<sup>2</sup> yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat Kelurahan Kutisari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya yang juga masih menjadi satu naungan Yayasan Bina Swadaya Masyarakat. Di sebelah utara sekolah sebagai akses utama sekolah. Ditambah lagi jalan Tol sebelah selatan sebagai akses jalan dari kota Surabaya menuju ke Bandara Udara Juanda serta arah sebaliknya. Kondisi lingkungan yang seperti ini memberikan nuansa yang sangat khas bagi keberadaan SD Bisma Dua Surabaya yang berdiri sejak tahun 2004 ini.

Masyarakat sekitar daerah SD Bisma Dua Surabaya yang heterogen menambah derajat keberagaman latar belakang siswa dan orang tuanya. Hal ini membuat SD Bisma Dua Surabaya banyak menjadi sekolah swasta alternatif bagi masyarakat di daerah sekitar yang ingin anaknya diberikan bekal pendidikan yang cukup di dalam proses pendidikannya. Oleh karenanya para pengurus serta manajemen SD Bisma Dua Surabaya selalu berusaha bekerja keras demi keunggulan sekolah saat ini hingga masa depan.

## 2. Visi dan Misi SD Bisma Dua Surabaya

### a. Visi SD Bisma Dua Surabaya

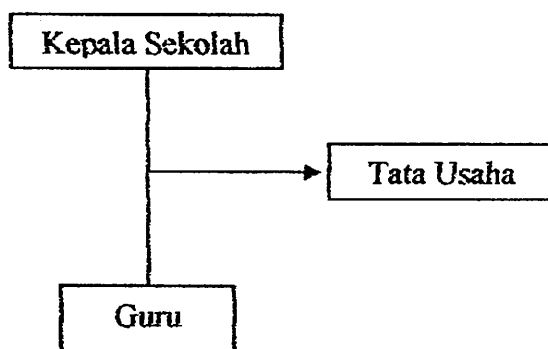
*Unggul dalam prestasi berdasarkan Akhalqul Karimah*

### b. Misi SD Bisma Dua Surabaya

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- 2) Mewujudkan pengembangan SDM pendidikan yang agamis.
- 3) Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang efektif.
- 4) Mewujudkan pengembangan sarana prasarana pendidikan.
- 5) Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Mewujudkan pengembangan manajemen berbasis sekolah.

## 3. Struktur Organisasi SD Bisma Dua Surabaya

Struktur Organisasi Berdasarkan Fungsi dan Jabatan









**b. Ekstra-kurikuler**

Untuk memberikan kesempatan bagi siswa SD Bisma Dua Surabaya yang ingin menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan di bidang tertentu serta untuk memberikan pembinaan yang terarah dalam bidang-bidang tertentu, maka SD Bisma Dua Surabaya membuka kelas ekstra-kurikuler yang diselenggarakan di luar jam belajar mengajar reguler. Adapun pembina atau pelatihnya di rekrut dari kalangan guru, atau profesional yang berkompeten dengan bidang yang bersangkutan.

**Tabel 5**

**Prestasi Non Akademik: Perolehan Kejuaraan**

No	Ekstrakurikuler
1	Pencak Silat
2	Drum Band
3	Tari
4	Pramuka
5	Lukis

*Sumber: Dokumentasi SD Bisma Dua Surabaya*

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Bisma Dua Surabaya**

Untuk lebih mudah mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SD Bisma Dua Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:



## **B. Penyajian Data**

Sebagaimana telah diuraikan di awal pembahasan bahwa tujuan utama dari hubungan empati antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan ini adalah dalam upaya meningkatkan motivasi kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya. Dengan pencanangan tujuan tersebut di atas maka hubungan empati antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan tertuntut untuk selalu berusaha meningkatkan dan memanage motivasi kerja dengan baik untuk mendapatkan hasil kerja yang semaksimal mungkin. Baik dan jeleknya hasil dari motivasi kerja adalah sebuah hasil dari Hubungan Empati antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan. Akan tetapi upaya perbaikan untuk mencapai hasil motivasi kerja yang lebih baik di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya itulah yang membedakan. Karena dengan pengelolaan hubungan empati antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan yang baik tersebut maka akan membawa hasil motivasi kerja yang baik pula pada akhirnya.

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang “Hubungan Empati antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan dengan Motivasi Kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SD Bisma Dua Surabaya yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:









Analisa data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan empati dengan motivasi kerja antara kepala sekolah, guru dan karyawan di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang hubungan empati dengan motivasi kerja antara kepala sekolah, guru dan karyawan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 76%-100% : Tergolong Baik
- b. 56%-75% : Tergolong Cukup
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik
- d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.<sup>25</sup>

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

- a. Analisa Data tentang hubungan empati dengan motivasi kerja

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131



Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 7 (63,63%), baik 4 (36,36%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan anda dalam memahami empati dengan motivasi kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 12

Empati dengan motivasi kerja anda dalam mengembangkan diri di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat baik	11	6	54,54
	b. Baik		5	45,45
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Empati dengan motivasi kerja anda dalam mengembangkan diri di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 6 (54,54%), baik 5 (45,45%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Empati dengan motivasi kerja anda dalam mengembangkan diri di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40%-55%.











kesimpulan bahwa Hubungan empati dengan motivasi kerja sebagai penunjang di luar sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara empati dengan motivasi kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya.
- 2) Kemampuan anda dalam memahami empati dengan motivasi kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya.
- 3) Empati dengan motivasi kerja anda dalam mengembangkan diri di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya.
- 4) Empati dengan motivasi kerja yang ditetapkan.
- 5) Kesesuaian empati dengan motivasi kerja dalam personil sekolah yang satu dengan yang lain.
- 6) Penguasaan empati dengan motivasi kerja personil sekolah dalam penerapannya di sekolah.
- 7) Kemampuan personil sekolah dalam mengevaluasi empati dengan motivasi kerja.
- 8) Hubungan empati dengan motivasi kerja di dalam sekolah.
- 9) Komunikasi guru dengan siswa di dalam kelas.
- 10) Hubungan empati dengan motivasi kerja sebagai penunjang di luar sekolah.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang hubungan antara empati dengan motivasi kerja tergolong cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara empati dengan motivasi kerja di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong cukup baik.

b) Analisa data tentang Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

Tabel 20

Merasa Suka/Senang Pada Lingkungan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	11	7	63,63
	b. Kadang-Kadang		4	36,36
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Merasa Suka/Senang Pada Lingkungan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 7 (63,63%), kadang-kadang 4 (36,36%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Merasa Suka/Senang Pada Lingkungan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 21

Selalu Aktif dalam Kegiatan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	11	6	54,54
	b. Kadang-Kadang		5	45,45
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Selalu Aktif dalam Kegiatan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 6 (54,54%), kadang-kadang 5 (45,45%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Selalu Aktif dalam Kegiatan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40%-55%.

Tabel 22

Ketika Kesulitan dalam Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah, mendapat Motivasi dari Kepala Sekolah/Guru/Karyawan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Ya	11	8	72,72
	b. Kadang-Kadang		3	27,27
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Ketika Kesulitan dalam Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah, mendapat Motivasi dari Kepala Sekolah/Guru/Karyawan, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 8 (72,72%), kadang-

kadang 3 (27,27%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Ketika Kesulitan dalam Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah, mendapat Motivasi dari Kepala Sekolah/Guru/Karyawan tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 23

Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh Seluruh Personil Sekolah Berkenaan dengan Proses Belajar Mengajar

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya	11	8	72,72
	b. Kadang-Kadang		3	27,27
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh Seluruh Personil Sekolah Berkenaan dengan Proses Belajar Mengajar, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 8 (72,72%), kadang-kadang 3 (27,27%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh Seluruh Personil Sekolah Berkenaan dengan Proses Belajar Mengajar tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

**Tabel 24**  
**Bertanya Kepada Satu persatu Personil Sekolah Ketika Menemui**  
**Kesulitan di Dalam Proses Kegiatan di Sekolah**

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	11	8	72,72
	b. Kadang-Kadang		3	27,27
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Bertanya Kepada Satu persatu Personil Sekolah Ketika Menemui Kesulitan di Dalam Proses Kegiatan di Sekolah, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 8 (72,72%), kadang-kadang 3 (27,27%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Bertanya Kepada Satu persatu Personil Sekolah Ketika Menemui Kesulitan di Dalam Proses Kegiatan di Sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

**Tabel 25**  
**Kepala Sekolah menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab dengan Baik**

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Ya	11	6	54,54
	b. Kadang-Kadang		4	36,36
	c. Tidak		1	9,09
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Kepala Sekolah menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab dengan Baik, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 6 (54,54%), kadang-kadang sebanyak 4 (36,36%), sedangkan

yang menyatakan tidak sebanyak 1 (9,09%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab dengan Baik tergolong kurang baik, karena berada antara 40%-55%.

Tabel 26

Guru dan Karyawan dapat Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan Baik

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya	11	8	72,72
	b. Kadang-Kadang		3	27,27
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Guru dan Karyawan dapat Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan Baik, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 8 (72,72%), kadang-kadang sebanyak 3 (27,27%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Guru dan Karyawan dapat Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan Baik tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.



Tabel 27

## Kepala Sekolah Selalu Memberikan Motivasi kepada Bawahannya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Ya	11	7	63,63
	b. Kadang-Kadang		4	36,36
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Kepala Sekolah Selalu Memberikan Motivasi kepada Bawahannya, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 7 (63,63%), kadang-kadang sebanyak 4 (36,36%), sedangkan yang menyatakan tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah Selalu Memberikan Motivasi kepada Bawahannya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 28

## Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Sekolah selalu melakukan Hubungan/Interaksi dengan Baik

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya	11	8	72,72
	b. Kadang-Kadang		3	27,27
	c. Tidak		0	0
Jumlah		11	11	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Sekolah selalu melakukan Hubungan/Interaksi dengan Baik, koresponden di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya menyatakan ya sebanyak 8 (72,72%), kadang-kadang sebanyak



- 2) *Selalu Aktif dalam Kegiatan Sekolah di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya*
- 3) *Ketika Kesulitan dalam Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah, mendapat Motivasi dari Kepala Sekolah/Guru/Karyawan*
- 4) *Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh Seluruh Personil Sekolah Berkenaan dengan Proses Belajar Mengajar*
- 5) *Bertanya Kepada Satu persatu Personil Sekolah Ketika Menemui Kesulitan di Dalam Proses Kegiatan di Sekolah*
- 6) *Kepala Sekolah menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab dengan Baik*
- 7) *Guru dan Karyawan dapat Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan Baik*
- 8) *Kepala Sekolah Selalu Memberikan Motivasi kepada Bawahannya*
- 9) *Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Sekolah selalu melakukan Hubungan/Interaksi dengan Baik*
- 10) *Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Saling memberikan Motivasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar*

*Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan empati Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya tergolong baik.*



Tabel 30

## Korelasi Product Moment

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	26	27	676	729	702
2	28	29	784	841	812
3	27	28	729	784	756
4	25	22	625	484	550
5	26	28	676	784	728
6	26	27	676	729	702
7	27	30	729	900	810
8	23	22	529	484	506
9	24	28	576	784	672
10	24	25	576	625	600
11	24	23	576	529	552
JML	$\sum X=280$	$\sum Y=289$	$\sum X^2=78400$	$\sum Y^2=83521$	$\sum XY=80920$

Dari tabel korelasi product moment diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Jumlah N = 11
- 2) Jumlah X = 280
- 3) Jumlah Y = 289
- 4) Jumlah X<sup>2</sup> = 78400
- 5) Jumlah Y<sup>2</sup> = 83521
- 6) Jumlah XY = 80920



Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari  $r_{XY}$  lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja di terima sedangkan hipotesa nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai “r” *product moment* dengan  $n = 11$ , diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,553, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,684.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya  $r_{XY} = 96,898$  lebih besar daripada nilai tabel “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% = 0,553 maupun 1% = 0,684.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada Hubungan yang signifikan dalam Empati dengan Motivasi Kerja antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya.

d. Sejah Mana Hubungan Empati dengan Motivasi Kerja

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana Hubungan yang signifikan dalam Empati dengan Motivasi Kerja antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di SD Bisma Dua Kutisari Surabaya dapat di interpretasikan pada tabel “r” *product moment* di bawah ini sebagai berikut:





Kutisari Surabaya) bagaimana persamaan/hubungan kausal/sebab akibat/fungsional antar variabel tersebut.

Rumus persamaan regresi linier adalah  $y = a + bx$

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan tersebut maka nilai  $a$  dan  $b$  harus di tentukan terlebih dahulu. Untuk memperoleh nilai  $a$  dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(289)(78400) - (280)(80920)}{11 \times 78400 - (280)^2}$$

$$a = \frac{22657600 - 22657600}{862400 - 78400}$$

$$a = \frac{0}{784000} = 0$$

Sedangkan nilai  $b$  dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{11 \cdot 80920 - (280)(289)}{11 \cdot 78400 - (280)^2}$$

$$b = \frac{890120 - 80920}{862400 - 78400}$$

$$b = \frac{809200}{784000} = 1,03214286 = 1,03$$

Jadi persamaan regresi linier sederhananya adalah

